

Pelatihan pengolahan *microsoft excel* untuk membuat bank soal bagi Guru SD Gugus V Lingsar

Amrullah¹, Nani Kurniati¹, Muhammad Turmuzi¹, Ni Made Intan Kertiyani^{1*} dan Wahidaturrahmi¹

¹ Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Mataram, Mataram

intan@unram.ac.id

Abstract

Utilization of technology, information and communication, especially the use of software such as *Microsoft Word*, *Microsoft Power Point* and *Microsoft Excel* is an ability that must be possessed by elementary school teachers in implementing an independent curriculum. The use of *Microsoft Excel*, for example, can assist teachers in processing various data, such as processing assessment instruments in the form of end-of-semester assessment questions for students. Based on interviews with the group leader V Lingsar, the results showed that teachers still needed time in making final semester assessment questions, starting from making question banks, sorting and randomizing questions into several question packages. To answer these problems, a service activity was carried out in the form of training on the use of *Microsoft Excel* to create a question bank. The training was attended by 20 teachers of the V Lingsar group. This activity consists of two sessions, namely the delivery of material and guided practice. All participants felt that the material could be understood well, guided practice could be carried out smoothly and this activity could be relevant to the needs of the teacher.

Keywords: *Microsoft Excel*; question bank; teacher training; guided practice

Abstrak

Pemanfaatan teknologi, informasi dan komunikasi khususnya penggunaan perangkat lunak seperti *Microsoft Word*, *Microsoft Power Point* dan *Microsoft Excel* merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh guru-guru sekolah dasar dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka. Penggunaan *Microsoft Excel* misalnya, dapat membantu tugas guru dalam mengolah berbagai data seperti mengolah instrumen penilaian berupa soal-soal penilaian akhir semester untuk siswa. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan ketua gugus V Lingsar, diperoleh hasil bahwa guru masih memerlukan waktu yang relatif lama dalam membuat soal penilaian akhir semester, mulai dari membuat bank soal, memilah dan mengacak soal ke dalam beberapa paket soal. Untuk menjawab permasalahan tersebut, dilakukan kegiatan pengabdian berupa pelatihan penggunaan *Microsoft Excel* untuk membuat bank soal. Pelatihan dihadiri oleh 20 guru gugus V Lingsar. Kegiatan ini terdiri dari dua sesi, yaitu penyampaian materi dan praktek terbimbing. Seluruh peserta merasa bahwa materi dapat dipahami dengan baik, praktek terbimbing dapat dilakukan dengan lancar dan peserta juga merasa kegiatan ini relevan dengan kebutuhan guru.

Kata Kunci: *Microsoft Excel*; bank soal; pelatihan guru; praktek terbimbing

1. PENDAHULUAN

Penggunaan kurikulum merdeka untuk sekolah dasar menyebabkan guru-guru wajib mengasah kembali kemampuannya dalam bidang teknologi, informasi dan komunikasi (TIK). Dalam kurikulum ini, guru dapat memafaatkan TIK untuk membantu pekerjaan administratif, membantu mengemas bahan ajar (multimedia), untuk membantu proses

manajemen pembelajaran dan meningkatkan pengetahuan agar dapat mewujudkan self running creation (antivirus, tools, jaringan, internet, dll) (Aka, 2017). Begitu banyaknya manfaat TIK sehingga setiap guru harus siap untuk terus belajar TIK agar dapat mengimplementasikan kurikulum merdeka dengan optimal.

Pada umumnya TIK dimanfaatkan oleh setiap jenjang pendidikan, salah satunya pada tingkat sekolah dasar. Pada jenjang ini guru menggunakan perangkat lunak seperti *Microsoft Word*, *Microsoft Excel* dan *Microsoft PowerPoint* untuk menunjang pendidikan dan persoalan administrasi (Khairullah, dkk, 2020). *Microsoft Word* digunakan untuk mempermudah menyusun administrasi guru, *Microsoft Excel* digunakan untuk mengolah angka dan nilai agar dapat diformulasikan dengan cepat, sedangkan *Microsoft Power Point* digunakan untuk presentasi materi dan animasi pembelajaran (Wirastuti, dkk, 2020, Supriadi dan Dharma, 2019, Nasution, Salayan dan Bahri, 2020).

Microsoft Excel memungkinkan pekerjaan pengolahan nilai oleh guru dilakukan secara lebih cepat (Septanto, Windriyani dan Marselino, 2020). Dengan bantuan program tertentu, perangkat lunak ini juga dapat membantu guru dalam membuat bahan evaluasi untuk penilaian, seperti soal-soal yang digunakan sebagai instrument evaluasi. *Microsoft Excel* dapat memfasilitasi guru dalam membuat bank soal dan memilah soal-soal ke dalam beberapa paket soal secara otomatis.

Melalui wawancara yang dilakukan dengan ketua Gugus V Lingsar diperoleh hasil bahwa guru terbiasa membuat beberapa paket soal untuk penilaian semester secara manual. Proses ini membutuhkan waktu yang relatif lama karena guru secara manual melakukan pemilihan dan pengacakan soal. Dalam wawancara tersebut, ketua Gugus V Lingsar juga menjelaskan bahwa kebanyakan guru belum mengetahui adanya perangkat lunak yang dapat mempermudah guru dalam membuat bank soal dan melakukan pengacakan soal secara cepat dan praktis.

Melihat kebutuhan guru untuk membuat soal secara cepat dan praktis, diperlukan pelatihan yang dapat membantu guru-guru memenuhi kebutuhan tersebut. Program pengabdian berupa pelatihan ini dilakukan bertujuan untuk memberikan teori dan praktek terbimbing kepada guru-guru mengenai cara membuat bank soal dengan cepat melalui *Microsoft Excel*. Pengolahan dilakukan tanpa menggunakan internet sehingga diharapkan cocok diterapkan untuk guru-guru di Gugus V Lingsar yang masih mengalami kendala dalam mengakses internet.

2. METODE PELAKSANAAN

Sasaran kegiatan adalah guru-guru sekolah dasar di Gugus V Lingsar. Kegiatan ini dilakukan secara luring di salah satu sekolah yang tergabung dalam Gugus V Lingsar. Kegiatan ini berupa pelatihan yang terdiri dari sesi pemaparan materi dan praktek terbimbing bersama pemateri. Selama kegiatan, ada dua observer yang mengobservasi kegiatan peserta. Di akhir pelaksanaan, terdapat angket evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui pendapat peserta mengenai kegiatan yang berlangsung.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta kegiatan pengabdian ini terdiri dari 20 guru sekolah dasar di Gugus V Lingsar. Sebaran peserta dalam pelatihan pada Tabel 1.

Tabel 1. Sebaran Peserta Kegiatan Pelatihan Pengolahan *Microsoft Excel*

Sekolah Asal Peserta	Banyak Peserta	Persentase Banyak Peserta
SDN 1 Langko	3	15%
SDN 1 Giri Madya	6	30%
SDN 1 Duman	10	50%
SD Peduli Anak	1	5%
Jumlah		20

Pada Tabel 1 terlihat, 15% peserta berasal dari SDN 1 Langko, 30% peserta berasal dari SDN 1 Giri Madya, 50% peserta berasal dari SDN 1 Duman dan 5% peserta berasal dari SD Peduli Anak. Persentasi peserta pada masing-masing sekolah berbeda karena tiap sekolah memiliki banyak guru yang berbeda. Selain itu, ada juga perbedaan agenda kegiatan di masing-masing sekolah yang mengakibatkan adanya kegiatan lain di sekolah yang dilakukan secara bersamaan dengan kegiatan pengabdian ini sehingga kuota guru tiap sekolah tidakimbang.

Kegiatan pelatihan penggunaan *Microsoft Excel* ini dibagi dalam dua sesi yaitu sesi penyampaian materi dan sesi praktek terbimbing. Pada tahap penyampaian materi, peserta menyimak penyampaian materi yang disampaikan oleh salah satu tim dosen. Materi yang disampaikan adalah pembuatan bank soal dengan bantuan *Microsoft Excel*. Pembuatan bank soal ini memerlukan program khusus yang dibuat sendiri oleh pemateri. Gambar 1 menyajikan dokumentasi pada saat sesi penyampaian materi.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan pada Sesi Penyampaian Materi

Dalam sesi penyampaian materi, pemateri fokus menyampaikan cara menggunakan program tersebut dari 1) tahap pembuatan bank soal dengan kategori mudah, sedang dan sukar, 2) memilih soal yang terdiri dari tiga kombinasi kategori, yaitu mudah, sedang dan sukar 3) menggabungkan soal-soal pilihan tersebut ke dalam satu paket,

dan 4) mengekspor paket soal yang sudah dibuat ke *Microsoft Word* agar lebih mudah untuk dicetak dan didistribusikan ke siswa. Kegiatan pemaparan materi berlangsung selama 60 menit.

Sesi kedua adalah sesi praktek terbimbing. Sesi ini berlangsung selama 120 menit. Dokumentasi kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan pada Sesi Praktek Terbimbing

Dalam sesi praktek terbimbing, pemateri membagikan program yang diperlukan ke peserta. Kemudian, peserta mempraktekan hal-hal yang telah disampaikan pemateri dalam sesi pemaparan materi sesuai dengan jenis materi yang diajarkan oleh peserta di sekolah masing-masing. Dalam sesi ini, peserta juga bertanya mengenai hal-hal yang masih belum diketahui kaitannya dengan proses pembuatan soal hingga proses mengekspor soal ke *Microsoft Word*.

Berdasarkan observasi yang dilakukan selama pelaksanaan kegiatan oleh observer, peserta terlihat memperhatikan penjelasan narasumber dan turut melakukan praktek dengan baik. Adapun kendala yang ditemui selama pelaksanaan yaitu kurang stabilnya listrik di sekolah tempat pelaksanaan selama 30 menit karena terdapat kegiatan lain juga yang berjalan di sekolah yang memerlukan listrik dalam jumlah besar. Namun, kendala dapat teratasi ketika kegiatan lain tersebut sudah selesai dilakukan.

Pada akhir kegiatan, tim pengabdian memberikan modul cetak dari materi yang disampaikan untuk dapat dipelajari kembali oleh peserta dan program pada *Microsoft Excel* yang digunakan pada sesi praktek. Dokumentasi penyerahan modul dan program tersaji dalam Gambar 3.



Gambar 3. Dokumentasi Penyerahan Modul Materi dan Program untuk Membuat Bank Soal

Sebelum kegiatan ditutup, peserta mengisi angket kepuasan kegiatan. Berdasarkan angket kepuasan kegiatan, secara keseluruhan acara berjalan dengan baik. Seluruh peserta berpendapat bahwa materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik dan relevan dengan kebutuhan guru-guru di sekolah. Lebih jauh, seluruh peserta menyetujui bahwa praktek yang dilakukan juga dapat dilakukan dengan baik. Ke depannya, peserta berharap kegiatan pelatihan serupa dapat dilakukan dengan waktu yang lebih lama.

4. SIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan penggunaan *Microsoft Excel* untuk membuat bank soal ini terdiri dari sesi penyampaian materi dan praktek terbimbing. Peserta menyetujui bahwa kegiatan berjalan dengan lancar dan materi yang disampaikan menjawab kebutuhan guru-guru mengenai metode pembuatan bank soal yang cepat.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih untuk FKIP Universitas Mataram atas dukungan yang diberikan.

6. REKOMENDASI

Dalam kegiatan ini, kendala yang ditemui selama pelaksanaan yaitu kurang stabilnya listrik di sekolah karena banyaknya perangkat laptop yang memerlukan daya listrik. Untuk kegiatan pengabdian yang sejenis, daya listrik sekolah perlu dijadikan pertimbangan dalam melakukan kegiatan. Disarankan untuk mengurangi jumlah peserta untuk meminimalisir efek kurang stabilnya daya listrik terhadap kelancaran kegiatan.

7. REFERENSI

- Aka, Kukuh A. (2017). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Sebagai Wujud Inovasi Sumber Belajar Di Sekolah Dasar, *Else , Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(2a),
Doi: <http://dx.doi.org/10.30651/Else.V1i2a.1041>
- Khairullah, Dkk. (2021). Peningkatan Keterampilan Komputer Dan Pengenalan Perangkat Lunak Microsoft Office Bagi Guru Dan Siswa SDN 17 Kota Bengkulu. *Jurnal Abdimas Serawai*, 1(2).
- Nasution, A. S., Salayan, M., & Bahri, S. (2020). *Microsoft Excel* Sebagai Media Membantu Kinerja Guru dalam Mengolah Nilai Siswa. In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian*, 3(1), 206-210.
- Septanto, H., Windriyani, P., & Marselino, T. L. (2020). Pelatihan *Microsoft Excel* Tingkat Menengah untuk Guru-Guru SD Taruna Bakti Bandung. *Abdimas Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 30-34. Doi: <https://doi.org/10.53008/Abdimas.V1i1.25>
- Supriady, S., & Dharma, I. M. Y. (2019). Pelatihan Aplikasi *Microsoft Excel* 2013 Bagi Guru-Guru SLB Pambudi Dharma: Pelatihan Aplikasi *Microsoft Excel* 2013 Bagi Guru-Guru Slb Pambudi Dharma. *Competitive*, 14(1), 45-49. Doi: <https://doi.org/10.36618/Competitive.V14i1.508>
- Wirastuti, N. M. A. E. Dewi. (2020) Peningkatan Kompetensi Penggunaan Aplikasi *Microsoft Excel* Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar di Desa Kintamani Kabupaten Bangli, *Buletin Udayana Mengabdi*. 19(2), 241-246